

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan :

1. Apakah yang harus dipersiapkan apabila berlayar didalam bagan pemisah lalu lintas selat Kanmon ?

Jawab

Nahkoda

Yang harus dipersiapkan apabila berlayar didalam bagan pemisah lalu lintas selat Kanmon adalah harus memahami peraturan yang berlaku di daerah itu dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui buku publikasi yang ada, memanggil VTS setempat untuk menginformasikan keadaan kapal dan menyiapkan peralatan navigasi seperti RADAR, ARPA, GPS, ECHO SOUNDER, dan peta skala besar.

2. Mengapa setiap kapal yang melewati garis pelaporan harus melapor kepada Kanmon Martis dan apa saja yang harus dilaporkan ?

Jawab

Nahkoda

Karena Kanmon Martis menjalankan fungsinya sebagai badan yang bertanggung jawab dengan keselamatan pelayaran di Kanmon Kaikyo. Kebijakan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Kanmon Martis adalah bahwa setiap kapal yang berlayar melewati setiap garis pelaporan diharuskan untuk mengirimkan laporan. Hal-hal yang dilaporkan antara

lain nama kapal, *Call sign*, kode jalur yang dilewati, GRT kapal, draft kapal, dan tujuan.

3. Apakah diwajibkan untuk menggunakan peran pandu selama berlayar di bagan pemisah lalu lintas selat Kanmon ?

Jawab

Mualim I

Wajib apabila GRT kapal 11000 tons atau lebih. Bagi kapal-kapal dengan GRT dibawah 11000 tons dipersilahkan untuk tidak memakai peran pandu.

Dan untuk kapal dengan muatan berbahaya juga diwajibkan untuk memakai pandu.

4. Apabila kapal sedang dalam keadaan tidak dapat dikendalikan, apakah diperbolehkan untuk melakukan kegiatan berlabuh jangkar didalam perairan selat Kanmon ?

Jawab

Mualim I

Untuk kapal dalam keadaan tidak dapat dikendalikan dipebolehkan untuk melakukan kegiatan berlabuh jangkar didalam bagan pemisah selat Kanmon, hal ini merupakan pengecualian terhadap larangan-larangan yang telah ditetapkan oleh Kanmon Martis. Akan tetapi diharuskan bagi kapal yang sedang berlabuh jangkar untuk memasang isyarat lampu pada malam hari dan

sosok benda pada siang hari sebagai penanda bagi kapal lain bahwa kapal tersebut sedang dalam keadaan tidak dapat dikendalikan.

5. Apakah yang harus dilakukan apabila situasi perairan sedang dalam kondisi darurat sehubungan dengan kondisi cuaca buruk dan keadaan lalu lintas yang ramai ?

Jawab

Mualim I

Yang harus dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan sebaik-baiknya sesuai dengan kecakapan pelaut. Menggunakan semua peralatan navigasi yang berada di anjungan yang menunjang keselamatan pelayaran. Menjalankan kapal dengan kecepatan aman, yaitu kecepatan dimana sewaktu-waktu dapat dilaksanakan olah gerak untuk menghindari situasi darurat. Apabila semua usaha tersebut telah dilaksanakan dan masih timbul keragu-raguan secepatnya menghubungi nahkoda.